

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Data Hasil Penelitian

Untuk memperoleh data tentang korelasi antara hasil belajar kognitif aqidah dengan akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang tahun ajaran 2012/2013, dapat diperoleh dari hasil tes belajar aqidah dan hasil angket yang telah diberikan kepada 27 siswa.

Adapun tes hasil belajar pada penelitian ini, peneliti membagikan soal sebanyak 40 butir soal pilihan ganda dengan menyediakan empat jawaban, yaitu A, B, C, D. Sedangkan untuk angket berjumlah 30 item dengan menggunakan empat alternatif jawaban yaitu: selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah. Untuk item positif dengan skor 4, 3, 2, 1 dan untuk item negatif dengan skor 1, 2, 3 dan 4, kemudian data disusun dalam tabel.

a. Data nilai variabel X (hasil belajar kognitif aqidah)

Untuk mengetahui data tentang hasil belajar kognitif aqidah siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang, maka berikut ini peneliti sajikan tabel yang memuat hasil responden melalui tes yang telah peneliti berikan.

Tabel 4.1
Data skor nilai variabel X
(Hasil belajar kognitif aqidah Siswa Kelas VIII MTs Tawang
Rejosari Semarang)

No	Nama	Kode	Aspek Kognitif						Jumlah	Nilai = (skor/40 X 100)
			1	2	3	4	5	6		
1	Abdul Fatah	R-1	5	5	4	3	4	3	24	60
2	Alfian Daffa I	R-2	6	6	5	5	4	5	31	78
3	Andhika Wardhanu	R-3	5	5	4	4	3	4	25	63
4	Andika Evandy Tri	R-4	5	5	4	4	4	5	27	68
5	Andika Rizki D	R-5	6	6	5	5	4	5	31	78
6	Budi Nugroho	R-6	6	5	6	4	4	6	31	78
7	Dendi Setiawan	R-7	5	6	5	3	3	4	26	65

8	Dina Meidina	R-8	6	6	4	5	4	5	30	75
9	Fajar Ruliyanto	R-9	6	6	6	4	4	6	32	80
10	Fatahillah	R-10	6	7	6	4	5	5	33	83
11	Jazilatul Fikriyah	R-11	6	6	4	5	4	5	30	75
12	Khabib Ali M	R-12	5	5	4	4	4	4	26	65
13	M. Bayyanal Haqo	R-13	6	6	5	5	4	6	32	80
14	M. Sigit Hendri Riyanto	R-14	5	5	4	5	4	5	28	70
15	Muhammad Subchan	R-15	5	5	4	4	3	4	25	63
16	Novita Nur Safika	R-16	5	6	4	4	3	4	26	65
17	Nur Afifah	R-17	5	5	4	5	4	5	28	70
18	Puji Dewi Astutik	R-18	6	6	4	5	4	4	29	73
19	Rizcha Aziz	R-19	6	5	6	5	4	5	31	78
20	Romi	R-20	5	6	6	6	4	5	32	80
21	Sari Murningsih	R-21	5	5	4	5	4	5	28	70
22	Sekar Dewi Mustikaning W.	R-22	5	5	4	4	4	5	27	68
23	Siti Nor Puspawati	R-23	6	6	6	4	4	5	31	78
24	Tri Nur Islatifah	R-24	7	5	5	5	4	6	32	80
25	Wisnu Fardani	R-25	6	6	5	4	4	4	29	73
26	Zulva Ayu Partiw	R-26	7	7	6	5	5	7	37	93
27	Hadid Ali Assagaf	R-27	6	6	4	5	4	5	30	75
Jumlah										1984

Keterangan:

Aspek Kognitif

1. Pengetahuan (*Knowledge*)
2. Pemahaman (*comprehension*)
3. Penerapan (*application*)
4. Analisis (*analysis*)
5. Sintesis (*synthesis*)
6. Evaluasi (*evaluation*)

b. Data skor variabel Y (akhlak siswa)

Untuk mengetahui data tentang akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang, maka berikut ini peneliti sajikan tabel yang memuat jawaban responden melalui angket yang telah peneliti berikan.

Tabel 4.2

Data skor nilai variabel Y

(Akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang)

No	Nama	Kode	Alternatif Jawaban				Skor				Jumlah
			A	B	C	D	4	3	2	1	
1	Abdul Fatah	R-1	12	8	8	2	48	24	16	2	90
2	Alfian Daffa Ilyasa	R-2	18	6	6	0	72	18	12	0	102
3	Andhika Wardhanu	R-3	5	15	9	1	20	45	18	1	84
4	Andika Evandy Tri	R-4	17	10	3	0	68	30	6	0	104
5	Andika Rizki D	R-5	16	3	7	4	64	9	14	4	91
6	Budi Nugroho	R-6	20	2	8	0	80	6	16	0	102
7	Dendi Setiawan	R-7	4	20	6	0	16	60	12	0	88
8	Dina Meidina	R-8	18	7	4	1	72	21	8	1	102
9	Fajar Ruliyanto	R-9	22	4	4	0	88	12	8	0	108
10	Fatahillah	R-10	17	12	1	0	68	36	2	0	106
11	Jazilatul Fikriyah	R-11	25	5	0	0	100	15	0	0	115
12	Khabib Ali Mutohar	R-12	20	5	5	0	80	15	10	0	105
13	M. Bayyanal Haqgo	R-13	27	3	0	0	108	9	0	0	117
14	M. Sigit Hendri R	R-14	23	5	2	0	92	15	4	0	111
15	Muhammad Subchan	R-15	11	9	6	4	44	27	12	4	87
16	Novita Nur Safika	R-16	8	6	10	6	32	18	20	6	76
17	Nur Afifah	R-17	20	9	1	0	80	27	2	0	109
18	Puji Dewi Astutik	R-18	22	5	3	0	88	15	6	0	109
19	Rizcha Aziz	R-19	26	2	2	0	104	6	4	0	114
20	Romi	R-20	28	1	1	0	112	3	2	0	117
21	Sari Murningsih	R-21	7	14	9	0	28	42	18	0	88
22	Sekar Dewi MW	R-22	26	2	2	0	104	6	4	0	114
23	Siti Nor Puspawati	R-23	15	13	2	0	60	39	4	0	103
24	Tri Nur Islatifah	R-24	21	9	0	0	84	27	0	0	111
25	Wisnu Fardani	R-25	21	9	0	0	84	27	0	0	111
26	Zulva Ayu Partiw	R-26	21	4	4	1	84	12	8	1	105
27	Hadid Ali Assagaf	R-27	24	1	5	0	96	3	10	0	109
Jumlah											2778

2. Analisis Pendahuluan

- a. Analisis Hasil Tes tentang Hasil Belajar Kognitif Aqidah

Untuk mengetahui data tentang hasil belajar kognitif aqidah siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang, maka berikut ini peneliti sajikan tabel yang memuat hasil / nilai jawaban responden melalui tes yang telah peneliti berikan.

Tabel 4.3

Data Hasil tes belajar kognitif Aqidah (X)

No	Kode	Nilai
1	R-1	60
2	R-2	78
3	R-3	63
4	R-4	68
5	R-5	78
6	R-6	78
7	R-7	65
8	R-8	75
9	R-9	80
10	R-10	83
11	R-11	75
12	R-12	65
13	R-13	80
14	R-14	70
15	R-15	63
16	R-16	65
17	R-17	70
18	R-18	73
19	R-19	78
20	R-20	80
21	R-21	70
22	R-22	68
23	R-23	78
24	R-24	80
25	R-25	73

26	R-26	93
27	R-27	75
Jumlah	N=27	1984

Dari hasil nilai tersebut, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi nilai hasil belajar kognitif aqidah dan skor rata-rata (*mean*). Berdasarkan dari tabel di atas, kemudian diadakan analisis sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L), yaitu:

$$H= 93 \text{ dan } L= 60$$

- 2) Menetapkan interval kelas. Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- a) Mencari kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + 3,3 \log N \\ &= 1 + 3,3 \log 27 \\ &= 1 + 3,3 (1,431363764) \\ &= 1 + 4,723500421 \\ &= 5,723500421 \text{ dibulatkan menjadi } 6 \\ &\text{Jadi banyaknya kelas interval adalah } 6. \end{aligned}$$

- b) Menentukan range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 93 - 60 \\ &= 33 \end{aligned}$$

Keterangan :

H = Skor atau nilai yang tertinggi

L = Skor atau nilai yang terendah

- c) Menentukan panjang interval kelas dengan rumus :

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{33}{6} \end{aligned}$$

$$= 5,55$$

Keterangan :

i = panjang kelas interval

R = range

K = banyaknya kelas interval

Jadi panjang interval kelasnya 5,55 dibulatkan menjadi 6.

Hasil dari pencarian interval diatas, kemudian dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi sekaligus untuk mencari *mean* dan standar deviasi.

Tabel 4.4

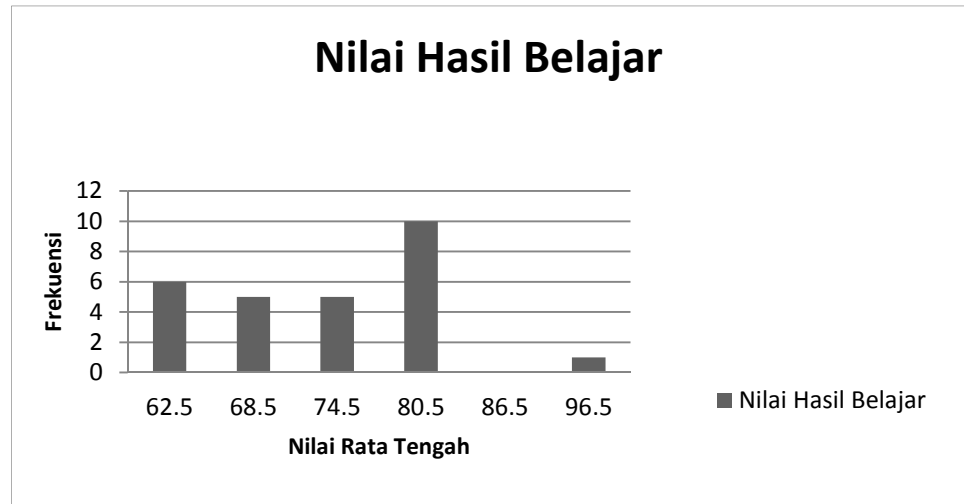
Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kognitif Aqidah (X)

Interval	f	X	$x' = X - x$	$(x')^2$	fx'^2
60 – 65	6	62,5	-10,98	120,5604	723,3624
66 – 71	5	68,5	-4,98	24,8004	124,002
72 – 77	5	74,5	1,02	1,0404	5,202
78 – 83	10	80,5	7,02	49,2804	492,804
84 – 89	0	86,5	13,02	169,5204	0
90 – 95	1	92,5	19,02	361,7604	361,7604
Jumlah	27				1707,131

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas, kemudian data tersebut divisualisasikan dalam bentuk histogram di bawah ini :

Gambar 4.1

Histogram Hasil Belajar Kognitif Aqidah



3) Mencari *mean* dan standar deviasi (SD)

Untuk mencari *mean* variabel hasil belajar kognitif aqidah (variabel X) dapat dicari dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 M &= \frac{\Sigma X}{N} \\
 &= \frac{1984}{27} \\
 &= 73,48148 \\
 &= 73,48
 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk mencari standar deviasi (SD), menggunakan rumus :

$$\begin{aligned}
 SD &= \sqrt{\frac{\Sigma fx'^2}{N-1}} \\
 &= \sqrt{\frac{1707,13}{26}} \\
 &= 8,1030
 \end{aligned}$$

4) Membuat konversi nilai dengan angka

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, kemudian dikonsultasikan pada tabel kualitas hasil belajar kognitif aqidah, yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.5

Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai Kualitas Hasil Belajar Kognitif Aqidah**

Nilai Interval	Keterangan	Frekuensi (F)	Fr (persen%)
100	Istimewa	0	0%
90-99	Baik sekali	1	3,70%
80-89	Baik	5	18,51%
70-79	Lebih dari cukup	13	48,14%
60-69	Cukup	8	29,62%
50-59	Hampir cukup	0	0%
40-49	Kurang	0	0%
30-39	Kurang sekali	0	0%
20-29	Buruk	0	0%
<19	Buruk sekali	0	0%
Jumlah		27	100%

**berdasarkan pada kualifikasi huruf dengan angka pada index pedoman laporan hasil belajar siswa

Dari data diatas menunjukkan bahwa berdasarkan jawaban tes hasil belajar diperoleh mean 73,48, maka dapat disimpulkan nilai rata-rata dari seluruh responden yang berjumlah 27 termasuk dalam kategori “lebih dari cukup”, karena masuk dalam interval 70 – 79.

b. Analisis Hasil Angket Tentang Akhlak Siswa

Untuk mengetahui data tentang akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang, maka berikut ini peneliti sajikan tabel yang memuat jawaban responden melalui angket yang telah peneliti berikan.

Tabel 4.6

Data Skor Nilai Variabel Y

(Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang)

Kode	Alternatif Jawaban	Skor	Jumlah
------	--------------------	------	--------

	A	B	C	D	4	3	2	1	
R-1	12	8	8	2	48	24	16	2	90
R-2	18	6	6	0	72	18	12	0	102
R-3	5	15	9	1	20	45	18	1	84
R-4	17	10	3	0	68	30	6	0	104
R-5	16	3	7	4	64	9	14	4	91
R-6	20	2	8	0	80	6	16	0	102
R-7	4	20	6	0	16	60	12	0	88
R-8	18	7	4	1	72	21	8	1	102
R-9	22	4	4	0	88	12	8	0	108
R-10	17	12	1	0	68	36	2	0	106
R-11	25	5	0	0	100	15	0	0	115
R-12	20	5	5	0	80	15	10	0	105
R-13	27	3	0	0	108	9	0	0	117
R-14	23	5	2	0	92	15	4	0	111
R-15	11	9	6	4	44	27	12	4	87
R-16	8	6	10	6	32	18	20	6	76
R-17	20	9	1	0	80	27	2	0	109
R-18	22	5	3	0	88	15	6	0	109
R-19	26	2	2	0	104	6	4	0	114

R-20	28	1	1	0	112	3	2	0	117
R-21	7	14	9	0	28	42	18	0	88
R-22	26	2	2	0	104	6	4	0	114
R-23	15	13	2	0	60	39	4	0	103
R-24	21	9	0	0	84	27	0	0	111
R-25	21	9	0	0	84	27	0	0	111
R-26	21	4	4	1	84	12	8	1	105
R-27	24	1	5	0	96	3	10	0	109
Jumlah									2778

Berdasarkan dari tabel di atas, kemudian diadakan analisis sebagai berikut :

- 1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L), yaitu:

$$H = 117 \text{ dan } L = 76$$

- 2) Menetapkan interval kelas. Langkah-langkah yang ditempuh adalah :

- a) Mencari banyaknya kelas interval dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 27 \\
 &= 1 + 3,3 (1,431363764) \\
 &= 1 + 4,723500421 \\
 &= 5,723500421 \text{ dibulatkan menjadi } 6.
 \end{aligned}$$

Jadi banyaknya kelas interval adalah 6.

- b) Mencari Range dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 R &= H - L \\
 &= 117 - 76
 \end{aligned}$$

$$= 41$$

c) Menentukan panjang interval kelas dengan rumus :

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{41}{6}$$

$$= 6,83$$

Jadi panjang interval kelasnya 6,83 dibulatkan menjadi 7.

Keterangan :

i = panjang kelas interval

R = Range

K = banyaknya kelas interval

Hasil dari pencarian interval diatas, kemudian dimasukkan ke tabel distribusi frekuensi sekaligus untuk mencari *mean* dan standar deviasi.

Tabel 4.7

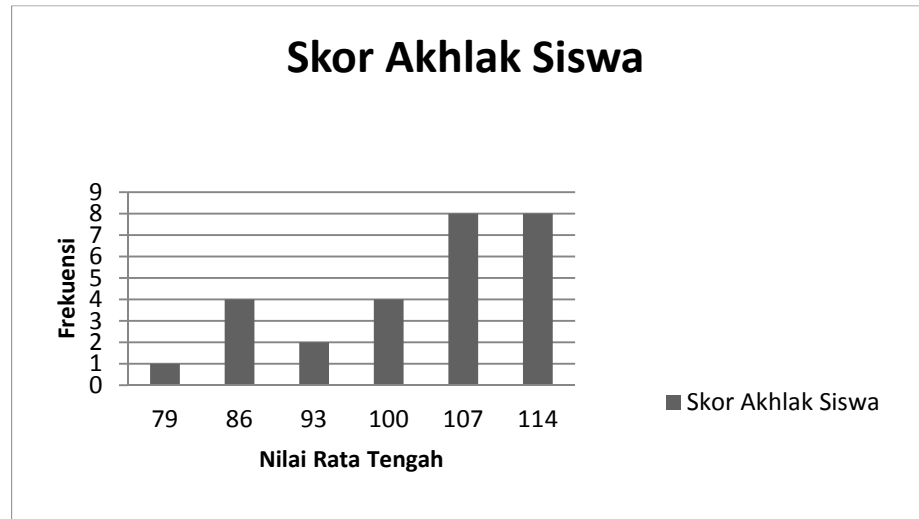
Distribusi Frekuensi Akhlak Siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang (Y)

Interval	f	Y	y' = Y-y	(y') ²	fy' ²
76 – 82	1	79	-23,88	570,2544	570,254
83 – 89	4	86	-16,88	284,9344	1139,74
90 – 96	2	93	-9,88	97,6144	195,229
97 – 103	4	100	-2,88	8,2944	33,1776
104 – 110	8	107	4,12	16,9744	135,795
111 – 117	8	114	11,12	123,6544	989,235
Jumlah	27		-38,28	1101,726	3063,43

Berdasarkan data distribusi frekuensi di atas, kemudian data tersebut divisualisasikan dalam bentuk histogram di bawah ini :

Gambar 4.2

Histogram Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Tawang Rejosari
Semarang



3) Mencari *mean* dan standar deviasi (SD)

Untuk mencari *mean* variabel akhlak siswa (variabel Y) dapat dicari dengan rumus :

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum Y}{N} \\ &= \frac{2778}{27} \\ &= 102,88889 \\ &= 102,89 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk mencari standar deviasi (SD), menggunakan rumus :

$$\begin{aligned} SD &= \sqrt{\frac{\sum fy'^2}{N-1}} \\ &= \sqrt{\frac{3063,43}{26}} \\ &= 117,8242 \\ &= 10,8546 \end{aligned}$$

4) Membuat konversi nilai dengan huruf (standar skala empat)

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, kemudian dikonsultasikan pada tabel kualitas akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang, yaitu sebagai berikut:

Untuk mencari panjang interval yaitu dengan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{Y_{max} - Y_{min}}{K} + 1$$

$$= \frac{117 - 76}{4} + 1$$

= 11,25 dibulatkan menjadi 11

Tabel. 4.8

Interval Nilai dan Kualifikasi Nilai Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang

Nilai Interval	Keterangan	Frekuensi (F)	Fr(persen %)
107-117	Baik sekali	12	44,44%
96-106	Baik	8	29,63%
85-95	Cukup	5	18,52%
<85	Kurang	2	7,41%
Jumlah		27	100%

Dari data diatas menunjukkan bahwa akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang termasuk dalam kategori “baik”. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata yang diperoleh yaitu “102, 89” terletak pada interval (96 – 106).

3. Analisis Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat korelasi positif dan signifikan antara hasil belajar kognitif aqidah dengan akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang tahun ajaran 2012/2013.”

Untuk menguji apakah hipotesis tersebut diterima atau tidak, digunakan rumus analisis regresi satu prediktor dan dibuktikan dengan SPSS. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium
- b. Menguji signifikansi korelasi tersebut
- c. Mencari persamaan garis regresi
- d. Analisis varian garis regresi

Untuk mempermudah langkah-langkah analisis regresi, maka data-data hasil tes dan angket mengenai hasil belajar kognitif aqidah (X) dan akhlak siswa (Y) dimasukkan terlebih dahulu ke dalam tabel kerja koefisien korelasi.

Tabel 4.9

Tabel Kerja Koefisien Korelasi antara Variabel Hasil Belajar Kognitif Aqidah (X) dengan Variabel Akhlak Siswa Kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang (Y)

Kode	X	Y	X ²	Y ²	XY
R-1	60	90	3600	8100	5400
R-2	78	102	6084	10404	7956
R-3	63	84	3969	7056	5292
R-4	68	104	4624	10816	7072
R-5	78	91	6084	8281	7098
R-6	78	102	6084	10404	7956
R-7	65	88	4225	7744	5720
R-8	75	102	5625	10404	7650
R-9	80	108	6400	11664	8640
R-10	83	106	6889	11236	8798
R-11	75	115	5625	13225	8625
R-12	65	105	4225	11025	6825

R-13	80	117	6400	13689	9360
R-14	70	111	4900	12321	7770
R-15	63	87	3969	7569	5481
R-16	65	76	4225	5776	4940
R-17	70	109	4900	11881	7630
R-18	73	109	5329	11881	7957
R-19	78	114	6084	12996	8892
R-20	80	117	6400	13689	9360
R-21	70	88	4900	7744	6160
R-22	68	114	4624	12996	7752
R-23	78	103	6084	10609	8034
R-24	80	111	6400	12321	8880
R-25	73	111	5329	12321	8103
R-26	93	105	8649	11025	9765
R-27	75	109	5625	11881	8175
N=27	1984	2778	147252	289058	205291

Berdasarkan data tersebut diperoleh :

$$\begin{aligned} \Sigma N &= 27 \\ \Sigma X &= 1984 \\ \Sigma Y &= 2778 \\ \Sigma X^2 &= 147252 \\ \Sigma Y^2 &= 289058 \\ \Sigma XY &= 205291 \end{aligned}$$

Langkah selanjutnya adalah memasukkan hasil tabel kerja ke dalam rumus analisis regresi satu prediktor dengan skor deviasi, adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mencari korelasi antara prediktor dengan kriterium

Korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y, dapat dicari melalui teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum x^2 - (\sum x)^2][N\sum y^2 - (\sum y)^2]}} \\
 &= \frac{27 \times 205291 - 1984 \times 2778}{\sqrt{[27 \times 147252 - 1984^2][27 \times 289058 - 2778^2]}} \\
 &= \frac{5542857 - 5511552}{\sqrt{[3975804 - 3936256][7804566 - 7717284]}} \\
 &= \frac{31305}{\sqrt{39548 \times 87282}} \\
 &= \frac{31305}{\sqrt{3451828536}} \\
 &= \frac{31305}{58752,26} \\
 &= 0,532830
 \end{aligned}$$

Besaran Koefisien Determinasinya, = (R_{square}) = r_{xy}^2

$$KP = r_{xy}^2 \cdot 100\% = (0,533)^2 \cdot 100\% = 0,284 \cdot 100\% = 28,4\%$$

b. Menguji signifikansi korelasi

1) Menggunakan r_{tabel}

Dari uji koefisien korelasi di atas dapat diketahui bahwa r_{xy} hitung = 0,533, kemudian dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Jika $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$ baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1% maka signifikan dan hipotesa diterima.

Untuk mengetahui lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4.10
Uji Signifikansi Korelasi r_0 dengan r_{tabel}

N	r_{xy}	r_{tabel}		Kesimpulan
		5%	1%	
27	0,533	0,381	0,487	Signifikan

c. Mencari persamaan garis regresi

$$Y = aX + K$$

Keterangan:

Y : Kriterium

X : Prediktor

a : Bilangan Koefisien Prediktor

K : Bilangan Konstan

Untuk mencari nilai a dan K kita dapat memilih menggunakan metode skor kasar, yakni dengan memakai persamaan:

$$\Sigma XY = a\Sigma X^2 + K\Sigma X$$

$$\Sigma Y = a\Sigma X + NK$$

$$205291 = 147252 a + 1984 K \dots\dots\dots(1)$$

$$2778 = 1984 a + 27 K \dots\dots\dots(2)$$

$$103,473 = 74,220 a + K$$

$$\underline{102,888 = 73,481 a + K -}$$

$$0,585 = 0,739 a$$

$$a = 0,585/0,739$$

$$a = 0,7916$$

$$a = 0,792$$

Interpretasi nilai a pada persamaan (2). Setelah diketahui harga 'a', selanjutnya mencari harga 'K' melalui persamaan ke-2,yaitu:

$$2778 = 1984 a + 27 K$$

$$2778 = (1984) (0,792) + 27 K$$

$$K = \frac{2778 - (1984) (0,792)}{27}$$

$$K = 44,723$$

Jadi persamaan garis regresinya, yaitu: $Y = 0,792 X + 44,723$

d. Analisis Varian Regresi

Untuk menguji varian garis regresi, maka digunakan analisis regresi bilangan F (uji F) dengan skor deviasi sebagai berikut:

Tabel. 4.11
Rumus Analisis Regresi Satu Prediktor

Sumber variasi	Db	JK	RK	F reg
Regresi (reg)	1	$\frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{Jkreg}{Dbreg}$	$\frac{Rkreg}{RKres}$
Residu (res)	N-2	$\sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$	$\frac{Jkres}{Dbres}$	-
Total (T)	N-1	$\sum y^2$	-	-

Keterangan:

N : Jumlah responden

Db : Derajat kebebasan

JK : Jumlah kuadrat

RK reg: Rerata kuadrat garis regresi

RK res : Rerata kuadrat residu

F reg : Harga bilangan F untuk garis regresi

Selanjutnya data-data yang telah ada pada langkah pertama (koefisien korelasi dengan skor deviasi) dimasukkan kedalam rumus:

a. $JK_{total} = \sum y^2 = 3232,667$

b. $JK_{regresi} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{(1159,444)^2}{1464,741} = \frac{1344311,42}{1464,741} = 917,781$

c. $JK_{residu} = \sum y^2 - JK_{regresi} = 3232,667 - 917,781 = 2314,886$

d. $RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} = \frac{917,781}{1} = 917,781$

e. $RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}} = 2314,886/25 = 92,595$
 f. $F = \frac{RK_{regresi}}{RK_{residu}} = 917,781/92,595 = 9,911$

Selanjutnya nilai F yang diperoleh (F_{reg}), dikonsultasikan dengan nilai F_t (F_{tabel}) pada taraf signifikansi 1% maupun 5%. Harga F pada tabel dinyatakan dengan F_{α} ($db_{reg}; db_{res}$) dimana $db_{reg} = 1$ dan $db_{res} = N-2$. Sehingga untuk taraf signifikansi 1% ditulis $F_{0,01} (1:25) =$ dan untuk taraf signifikansi 5% ditulis $F_{0,05} (1:25) =$

Sebagaimana diketahui bahwa nilai $F_{reg} =$ dengan demikian $F_{reg} > F_{0,01} (1:25)$ dan $F_{reg} > F_{0,05} (1:25)$. Hal ini menunjukkan adanya nilai signifikansi. Maksudnya hipotesis yang menyatakan bahwa hasil belajar aqidah mempunyai korelasi pengaruh yang positif terhadap akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang rejosari Semarang pada taraf signifikansi 1% maupun 5% dengan probabilitas atau kemungkinan salah lebih kecil dari 1% maupun 5%.

Tabel 4.12

Uji Signifikansi F_{reg} dengan F_{tabel}

Sumber Variasi	Db	JK	RK	F_{reg}	F_{tabel}		Kriterium
					1%	5%	
Regresi	1	917,781	917,781	9,911	7,77	4,24	Signifikan
Residu	25	2314,886	92,595				
Total	26	3232,667					

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif aqidah mempunyai korelasi positif dengan akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang tahun ajaran 2012/2013.

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata (*mean*), diketahui bahwa *mean* dari variabel X (hasil belajar kognitif aqidah) adalah 73,48. Hal ini

menunjukkan bahwa hasil belajar kognitif aqidah termasuk dalam kategori “lebih dari cukup” karena terletak pada interval (70 – 79).

Mean dari variabel Y (akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang) adalah 102,89. Hal ini menunjukkan bahwa akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang tahun ajaran 2012/2013 termasuk dalam kategori “baik” karena terletak pada interval (96 – 106).

Langkah berikutnya adalah uji hipotesis nilai korelasi variabel X dan variabel Y dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*, maka nilai yang dapat diketahui adalah $r_{xy} = 0,533$.

Setelah r (koefisien korelasi) dari variabel X dan variabel Y diketahui selanjutnya adalah mengkonsultasikan dengan nilai r tabel pada *product moment* untuk diketahui signifikan dan untuk mengetahui apakah hipotesa yang diajukan dapat diterima atau tidak. Hal ini dapat kita ketahui apabila r_0 yang diperoleh dari hasil perhitungan sama dengan, lebih besar atau lebih kecil daripada r_{tabel} , maka nilai r yang kita peroleh itu signifikan atau sebaliknya.

Pada taraf signifikansi 5% untuk responden yang berjumlah $N=27$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,381$, sedangkan $r_0 = 0,533$ yang berarti r_0 lebih besar dari r_t ($r_0 > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi positif antara kedua variabel.

Pada taraf signifikansi 1% untuk responden yang berjumlah $N=27$ didapat pada tabel adalah $r_t = 0,487$, sedangkan $r_0 = 0,533$ yang berarti r_0 lebih besar dari r_t ($r_0 > r_t$). Dengan demikian pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, yang berarti ada korelasi positif antara kedua variabel.

Berdasarkan analisis diatas membuktikan bahwa pada taraf signifikansi 5% hasilnya adalah signifikan, begitu juga pada taraf signifikansi 1% hasilnya signifikan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan penulis dapat diterima

kebenarannya pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1% dikarenakan r_0 lebih besar dari r_t ($r_0 > r_t$).

Berdasarkan analisis data diatas maka dapat diketahui variabel penentu antara variabel X (hasil belajar kognitif aqidah) dengan variabel Y (akhlak siswa) sebesar 28,4%, sedangkan sisanya sebesar 71,6% ditentukan atau dipengaruhi oleh faktor-faktor lain (variabel lain) yang belum diteliti oleh penulis.

Adapun hasil persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= aX+K \\ &= 0,792X+44,723 \end{aligned}$$

Jika kita contohkan nilai hasil belajar kognitif aqidah (X) adalah 100, maka dapat kita prediksi akhlak siswa (Y) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Y &= aX+K \\ &= 0,792X+44,723 \\ &= 0,792 (100)+44,723 \\ &= 79,2+44,723 \\ &= 123,923 \end{aligned}$$

Sedangkan untuk menafsirkan hasil uji analisis varian garis regresi dapat ditafsirkan dengan kriteria sebagai berikut:

1. Angka Sig > 5% = terjadi korelasi yang sesungguhnya.
2. Angka Sig < 5% = tidak terjadi korelasi yang sesungguhnya.

Dengan berkonsultasi pada kriteria tersebut, ternyata harga Sig 0,05 = 4,24 berarti terjadi korelasi yang sesungguhnya.

Dalam uji $F_{regresi}$ diketahui bahwa nilainya sebesar 9,911 kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan F_{tabel} , baik pada taraf kepercayaan

95% maupun 99%. Dengan demikian, $F_{\text{regresi}} 9,911 > F_{\text{tabel}} (0,05 = 4,24)$ dan $F_{\text{regresi}} 9,911 > F_{\text{tabel}} (0,01 = 7,77)$. Karena hasil F_{regresi} lebih besar dari F_{tabel} , berarti hasilnya ada korelasi antara hasil belajar kognitif aqidah dengan akhlak siswa.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar kognitif aqidah terbukti merupakan prediktor yang ikut menentukan atau mempengaruhi akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang tahun ajaran 2012/2013. Sehingga, semakin baik hasil belajar pada aspek kognitif aqidah, maka semakin baik pula akhlak siswa kelas VIII MTs Tawang Rejosari Semarang. Akan tetapi semakin baik akhlak siswa tidak menjamin siswa tersebut semakin baik hasil belajarnya pada aspek kognitif khususnya materi pelajaran tentang aqidah.

C. Keterbatasan Penelitian

Hasil penelitian apapun yang telah dilakukan secara optimal oleh peneliti, didasari adanya keterbatasan. Adapun keterbatasan tersebut antara lain:

1. Keterbatasan Biaya

Dalam penelitian dibutuhkan biaya yang cukup besar untuk mencari data-data baik teori maupun data-data lapangan. Data-data lapangan membutuhkan kajian yang lebih mendalam sehingga data yang diperoleh akurat.

Keterbatasan biaya menjadi kendala dan tantangan bagi penulis untuk menyelesaikan karya ilmiah ini, dan penulis sangat bersyukur meskipun dengan biaya yang tidak terlalu besar penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

2. Keterbatasan Angket

Dalam penggunaan angket, tidak selamanya angket itu mempunyai kelebihan. Namun juga mempunyai kelemahan yakni dari jawaban responden yang kurang terbuka dalam memberikan jawaban. sehingga

terdapat kemungkinan jawaban-jawaban tersebut dipengaruhi oleh keinginan-keinginan pribadi.

3. Keterbatasan Tempat & Waktu

Penelitian ini hanya dilakukan di MTs Tawang Rejosari Semarang dan yang menjadi populasi hanya siswa kelas VIII yang berjumlah 27 siswa. Maka hasil penelitian hanya berlaku untuk MTs Tawang Rejosari Semarang tahun ajaran 2012/2013 yang diwakili oleh kelas VIII dan tidak berlaku untuk MTs/SMP atau sekolah sederajat yang lain. Keterbatasan waktu penelitian menjadikan kendala dalam tempo 20 hari mendekati akhir tahun ajaran 2012/2013. Namun, dengan kendala waktu dan tempat ini mampu dimanfaatkan secara optimal sehingga karya ilmiah ini dapat selesai.